



## KRISNADI SETYAWAN, FRAKSI PARTAI GERINDRA Pengelolaan Sampah Berpeluang Jadi Sumber Pendapatan



### KOTA YOGYAKARTA

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya masih harus bekerja keras dalam menggenjot sektor pendapatan daerah di tengah berkurangnya dana transfer dari pusat imbas efisiensi anggaran. Pengelolaan sampah yang tengah digencarkan pun dinilai berpotensi menjadi sumber pendapatan baru.

Anggota Fraksi Partai Gerindra DPRD Kota Yogya Krisnadi Setyawan, mengungkapkan pada Juli 2024 lalu dirinya pernah melakukan uji coba penggunaan energi bahan bakar minyak hasil pengolahan sampah plastik. Uji coba tersebut menggandeng Yayasan Get Plastic dengan metode pirolisis dengan 500 liter solar dari sampah plastik untuk operasional kendaraan shuttle wisata kawasan jeron beteng. "Dalam uji coba itu juga dilakukan uji emisi pada asap kendaraan yang hasilnya nilai opasitas asapnya hanya 6-8 persen. Sedangkan jika menggunakan BBM pabrikan nilai opasitas asapnya 14 persen," tandasnya.

Krisnadi yang duduk di Komisi B ini pun menilai model pengolahan tersebut bisa menjadi peluang sekaligus tantangan bagi Pemkot untuk menjadikan sam-

pah sebagai sumber pendapatan baru. Hal itu sekaligus menjadi langkah untuk menentukan teknologi tepat guna yang murah dan menghasilkan produk bernilai tinggi. Akan tetapi harus diiringi pendampingan sosial hingga level rumah tangga agar memastikan pemilahan sampah berjalan dengan baik.

Dirinya pun optimis Pemkot mampu mengambil peluang tersebut seiring predikat sebagai kota segudang inovasi. Apalagi sejak terjadi darurat sampah, kebutuhan biaya pengelolaan sampah melonjak drastis. Dari Rp 24.383 per ton menjadi antara Rp 480.000 hingga Rp 1,1 juta per ton tergantung metode. Pendapatan retribusi sampah pun hanya men-

cakup sekitar 4 persen dari biaya pengelolaan sampah. "Keberhasilan uji coba pengolahan sampah plastik menjadi solar menunjukkan potensi sampah sebagai sumber pendapatan dan energi baru. Semoga pengelola sampah dioptimalkan tidak hanya untuk mengangkut, tetapi juga memastikan sampah yang masuk depo sudah terpilah," urainya.

Kepedulian terhadap persoalan sampah maupun pendapatan daerah juga tak lepas dari jabatan yang pernah diembannya sebagai Ketua Pansus Perda terkait pajak dan retribusi daerah. Perubahan ini mencakup skema pemungutan retribusi sampah, batas peredaran usaha makanan dan minuman, penambahan layanan kesehatan, perubahan penyediaan jenis layanan, serta penambahan dan penghapusan layanan baru. Penyesuaian ini juga bertujuan untuk mengadopsi teknologi dan digitalisasi dalam pengelolaan pajak dan retribusi demi meningkatkan transparansi dan efisiensi. (Dhi)-f



KR-istimewa

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005